

**IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN
LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO BERKAH TOYS**



TUGAS AKHIR

OLEH:

MA'SYAROTUNNISA

NIM 18031049

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas akhir yang berjudul:

IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA TOKO BERKAH TOYS

Oleh mahasiswa:

Nama : Ma'syarotunnisa

NIM : 18031049

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 15 Juli 2021

Pembimbing I



Andri Widiyanto, S.E.,M.Si
NIPY. 03.013.142

Pembi/mbing II



Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak
NIPY. 011.011.092

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir yang berjudul:

IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA TOKO BERKAH TOYS

Oleh:

Nama : Ma'syarotunnisa

NIM : 18031049

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 15 Juli 2021

1. Andri Widiyanto, S.E, M.Si
Pembimbing I
2. Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak
Pembimbing II
3. Ida Farida, SE,M.Si, CAAT
Penguji I
4. Aryanto, SE,M.Ak,CAAT
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO BERKAH TOYS”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ma'syarotunnisa

NIM 18031049

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ma'syarotunnisa

NIM : 18031049

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA TOKO BERKAH TOYS

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengolahnya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 15 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Ma'syarotunnisa

NIM 180310109

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya perjuanganku selama ini membuahkan hasil yang luar biasa. Persembahan yang tulus untuk mereka yang telah berperan dalam perjuanganku membuat karya tulis Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Puji syukur panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi kesempatan sehat dan umur panjang untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Untuk kedua orangtuaku, Bapak Rusdi dan Ibu Salmah yang telah memberi dorongan lebih dan selalu memberikan *support* serta doa untuk anaknya.
3. Saudara kandungku, Nia Sabila yang telah memberikan dukungan dalam mengerjakan Tugas Akhir.
4. Teman-teman kelas I, terutama sahabat sahabat saya yang senantiasa memberikan masukan dan bantuan untuk saya dan semoga kita akan selalu menjadi keluarga dan tetap menjalin silaturahmi.
5. Almamaterku.

HALAMAN MOTO

Jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, karena hasil akhir dari semua urusan di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah. (Umar bin Khattab)

Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).(Q.S Al-Insyiroh:7)

Jangan merasa masalahmu yang paling besar sehingga kau melupakan urusan yang lain bahkan menganggap remeh orang disekitarmu.(Ma'syarotunnisa)

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan Salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Berkah Toys”

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Penulis menyadari keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini telah dibuat dengan mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak untuk membantu menyelesaikan tantangan dan hambatan selama mengerjakan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak saya sampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Nizar Suhendar, S.E, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, S.E, M.Si, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama yang sudah membimbing hingga pembuatan Tugas Akhir ini selesai.
3. Bapak Andri Widiyanto, S.E, M.Si yang telah membimbing dengan sabar hingga selesainya pembuatan Tugas Akhir.
4. Ibu Fitri Amaliyah, S.E, M.Ak, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dengan sabar hingga selesainya pembuatan Tugas Akhir.
5. Orang Tua, yang selalu memberikan semangat, dukungan, kasih sayang serta perhatian hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Keluarga serta teman-teman yang selalu membantu memberikan ide, membagi pengetahuan kepada penulis sehingga tercipta Tugas Akhir ini.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu tanpa mengurangi rasa terima kasih. Semoga do'a dan dukungan yang kalian berikan dibalas oleh Allah SWT berlipat ganda.

Sebagai manusia, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan dengan senang hati menerima kritik serta saran supaya Tugas Akhir ini dapat menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat bagi banyak para pembaca.

Tegal, 12 Juli 2021

Ma'syarotunnisa
NIM 18031049

ABSTRAK

Ma'syarotunnisa, 2021. *Implementasi SAK EMKM sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Berkah Toys*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Pembimbing II: Fitri Amaliyah, S.E., M. Ak.

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi tentang pencatatan keuangan dan transaksi dalam bisnis, Oleh karena itu laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan roda penggerak serta menjadi faktor utama perekonomian Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang dibuat dan disahkan langsung oleh Dewan IAI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi SAK EMKM sebagai dasar laporan keuangan pada Toko Berkah Toys. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan data yang digunakan dalam hal ini adalah data primer berupa laporan keuangan pada Toko Berkah Toys. Teknik data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh Toko Berkah Toys, masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM. Pemilik UMKM tidak memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM, setelah menerapkan laporan keuangan Toko Berkah Toys berdasarkan SAK EMKM secara keseluruhan, disiapkan dan disajikan dengan jumlah yang sama. Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu laporan posisi keuangan, dan catatan laporan keuangan.

Kata Kunci: SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan.

ABSTACT

—**Ma'syarotunnisa, Ma'syarotunnisa. 2021. Implementation of SAK EMKM as the basis for preparing financial statements at the Berkah Toys Store. Study Program: Diploma III Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Co Advisor: Fitri Amaliyah, S.E., M. Ak.**

Financial statements are reports that contain financial records and transactions in business. Therefore, financial statements must be prepared in accordance with applicable accounting standards. Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a driving force and a major factor in the Indonesian economy. The Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM) are accounting standards that are made and ratified directly by the IAI Board. The purpose of this study was to determine the implementation of SAK EMKM as the basis for financial statements at Berkah Toys Store. The data analysis model used in this study was descriptive qualitative, while the data used in this research is primary data in the form of financial statements at the Berkah Toys Store. The data techniques were observation, interview, and documentation. The data analysis method used in this research is qualitative descriptive analysis. The results showed that the financial statements prepared by Berkah Toys Store were still very simple and not in accordance with SAK EMKM. MSME owners do not understand financial reporting standards specifically for MSMEs, after applying the financial statements of Berkah Toys Store based on SAK EMKM as a whole, they are prepared and presented in the same amount. The application of financial reports in accordance with SAK EMKM presents financial statements consisting of three components, namely the statement of financial position, and notes to the financial statements.

Keywords: SAK EMKM, UMKM, Financial Report.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah.....	7
1.6 Kerangka Berfikir.....	8
1.7 Sistematika Penkulisan	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).....	12
2.1.1 Pengertian UMKM	12
2.1.2 Jenis-Jenis UMKM	13
2.2. LAPORAN KEUANGAN	14
2.2.1 Pengertian Keuangan	14
2.2.2 Macam-macam Laporan Keuangan	15

2.2.3	Manfaat dan Fungsi Laporan Keuangan	16
2.3.	SAK EMKM	18
2.3.1	Pengertian SAK EMKM.....	18
2.3.2	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.....	18
2.4.	Penelitian Terdahulu	23
BAB III		25
METODE PENELITIAN		25
3.1.	Lokasi Penelitian.....	25
3.2.	Waktu Penelitian	25
3.3.	Jenis Data	25
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :		25
3.4.	Sumber Data.....	25
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6.	Metode analisis data.....	27
BAB IV		30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		30
4.1.	Hasil penelitian.....	30
4.1.1	Pengakuan dan pengukuran	30
4.1.2	Penyajian Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.....	37
4.1.3	Laporan Pembukuan Sesuai SAK EMKM	39
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V.....		50
KESIMPULAN DAN SARAN.....		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6.1 Kerangka berpikir.....	8
-----------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Laporan Posisi Keuangan.....	19
Tabel 2 Format Laporan Laba Rugi.....	20
Tabel 3 Format Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan.....	21
Tabel 4 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 5 Tambel Pembukuan Toko Berkah Toys.....	31
Tabel 6 Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan.....	39
Tabel 7 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi.....	40
Tabel 8 Laporan Keuangan Toko Berkah Toys.....	41
Tabel 9 Laporan Laba Rugi Toko Berkah Toys.....	43
Tabel 10 Perbandingan Laporan Keuangan.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Kondisi perekonomian bangsa Indonesia seringkali tidak menentu membuat Usaha Kecil Menengah (UKM) menjadi salah satu ladang dalam menanggulangi kendala lapangan pekerjaan. Saat ini, Indonesia memfokuskan pada pembangunan dan pembunahan ekonomi ke arah yang lebih baik. Hal ini berpengaruh langsung pada berbagai bentuk usaha di Indonesia, baik usaha berskala kecil maupun berskala besar. Berbagai jenis usaha tersebut dituntut untuk lebih maju dan dapat menjalankan usahanya. Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan.

UMKM adalah sebuah usaha atau badan usaha milik perorangan dan produktif dengan memiliki kriteria sesuai perundangan dan ketentuan di Indonesia. Secara umum ciri-ciri UMKM adalah barang yang ada pada usahanya tidak tetap atau bisa berganti sewaktu-waktu, tempat menjalankan

usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu, usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan, sumber daya manusia atau SDM didalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni, biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah, biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses lembaga non bank, pada umumnya belum punya surat izin usaha atau legalitas, termasuk NPWP. (Saretta, 2021)^[1]

UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. Pelaporan UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada. Hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya. Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan sehingga dasar pertimbangan yaitu pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan, pembiayaan kepada bank sumber daya manusia (SDM) serta menambahkan aset usaha.

Dalam mempermudah UMKM dalam menyusun laporan keuangan, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mengeluarkan standar akuntansi khusus yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku efektif sejak 01 Januari 2018. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana dan mudah bila dibandingkan

dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK EMKM ditunjukkan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan penyusunan laporan keuangan yang diatur dalam SAK ETAP. Dengan diterbitkannya SAK EMKM diharapkan para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, sehingga EMKM dapat menyediakan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan yang bermanfaat dan digunakan sejumlah para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu laporan posisi keuangan, beberapa statistik dan catatan laporan keuangan.

Umumnya pemilik UKM beranggapan bahwa pencatatan keuangan tidaklah perlu membutuhkan kecermatan, waktu dan juga biaya. Dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UKM enggan untuk melakukan aktifitas pencatatan keuangan. Mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UKM. Namun masih ada beberapa kelemahan diantaranya adalah tidak disinggung bagaimana UKM harus menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengihitisan data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses

akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktifitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan.

Akuntansi menurut Hurriyah Badriyah (2015)^[2] adalah pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan didalam perusahaan, organisasi dan lembaga pemerintah. Akuntansi merupakan seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai “bahasa bisnis”.

Toko Berkah Toys merupakan toko yang menjual aneka jenis mainan anak. Toko Berkah Toys berdiri sejak tahun 2018. Toko ini didirikan oleh seorang pemuda yang bernama Mohamad Deni Jafar yang beralamat di Jl Raya Danasari, Kecamatan Bojong, Tegal. Lokasi Toko ini berada di jalan Abimanyu No. 46 Slerok, Tegal. Toko Berkah Toys menyediakan berbagai mainan anak mulai dari mainan anak bayi, masak-masakan, mobil-mobilan, dll. Toko Berkah Toys belum memiliki sistem pencatatan yang tidak sesuai SAK EMKM.

Sistem akuntansi pencatatan dilakukan secara oleh Toko Berkah Toys sederhana. Pemilik toko hanya melakukan satu pencatatan yaitu pengeluaran

dan pemasukan. Toko ini belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai laporan keuangan yang berlaku karena keterbatasan sumber daya manusia yang belum memahami penyusunan laporan keuangan. Karena belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga tidak diketahui secara langsung keuntungan atau kerugian yang dialami.

Berdasarkan survey yang dilakukan kepada pemilik toko yang tercatat dapat diketahui bahwa Toko Berkah Toys belum melakukan pencatatan secara benar, teratur dan berkala, akan tetapi Toko Berkah Toys tetap membuat laporan keuangan yang sangat sederhana dengan hanya membuat buku transaksi saja.

Penelitian sebelumnya menurut Novita (2019)^[3] dengan judul Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan yang terdapat dalam UMKM masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami dan memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM.

Penelitian dari Jilma Dewi Ayu Ningtyas, M Si (2017)^[4] dengan judul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus Di UMKM N bintang Malam Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan EMKM menyajikan posisi keuangan yang disajikan dalam 30 april

2017 menunjukkan total aset perusahaan sebesar Rp 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar Rp 108,987,500 dan modal sebesar Rp 706,815,000.

Penelitian menurut Putu Rika Yuliyani, Nyoman Trisna Herwati dan Gst. Ayu ketut Kencana Sari Dewi (2018)^[5] Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pencatatan keuangan yang dilakukan pada UD.Pak Gex Aluminium masih sangat sederhana, (2) Dengan penerapan SAK EMKM pada UD.Pak Gex Aluminium diketahui Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 643.601.774 dan jumlah utang dan modal Rp. 643.601.774 , Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 77.412.818, dan Catatan atas laporan keuangan, (3) Dampak yang dirasakan dari penerapan SAK EMKM pada UD.Pak Gex Aluminium adalah membantu pemilik usaha untuk mengambil keputusan bisnis agar usahanya tetap berjalan dengan baik kedepannya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Berkah Toys”**.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada Toko Berkah Toys?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengimplementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan pada Toys Berkah Toys.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Bagi pembaca, mahasiswa dan Politeknik Harapan Bersama diharapkan penelitian ini akan bermanfaat sebagai tambahan materi dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi tentang penerapan standar akuntansi yang dalam penelitian ini adalah SAK EMKM kedalam laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat bagi Toko Berkah Toys dalam penelitian ini adalah menambah pengetahuan bagi pemilik Toko Berkah Toys dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang dalam penelitian ini menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

1.5 Batasan Masalah

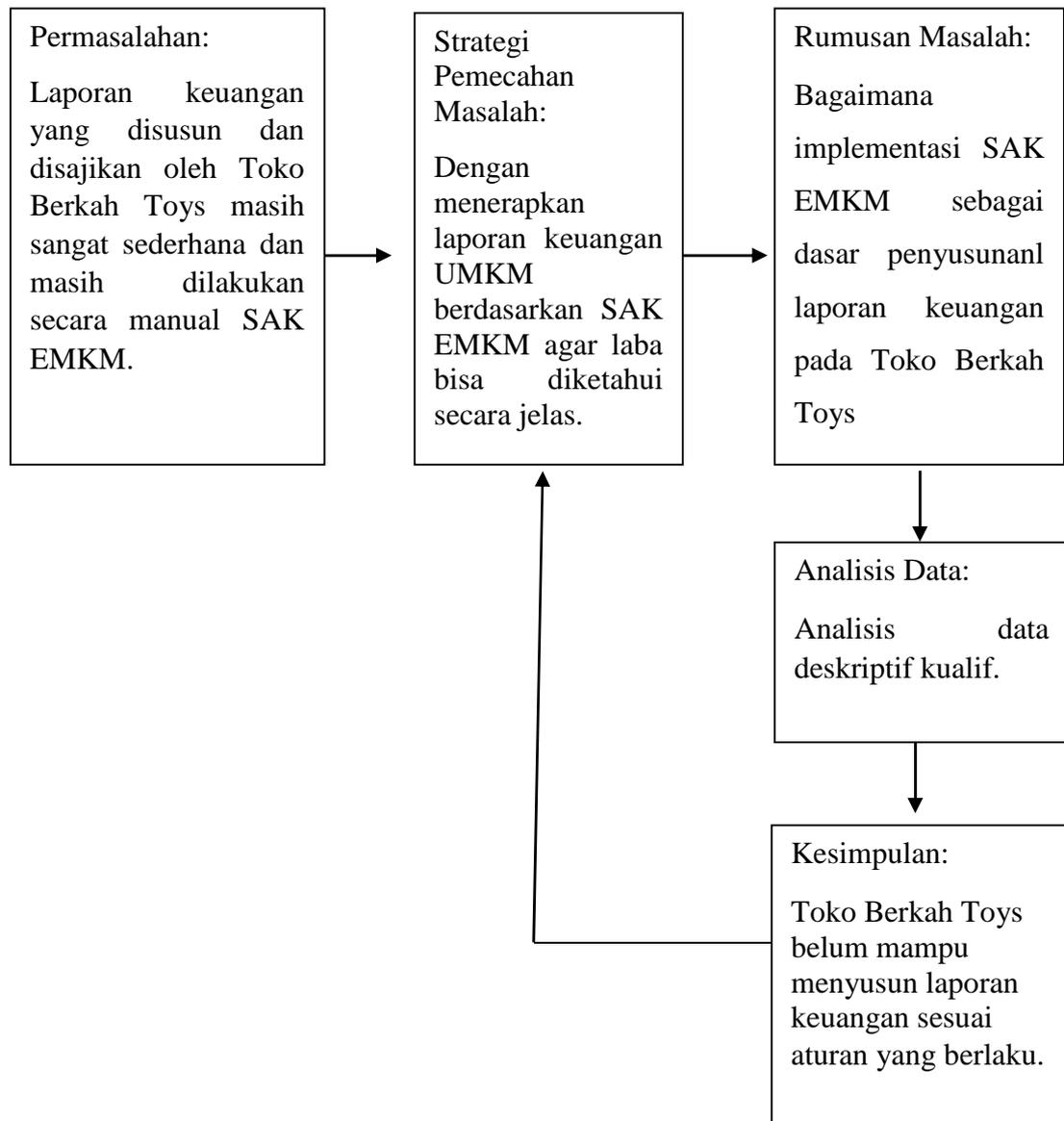
Pembatasan masalah sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dalam pembahasan yang benar dan tepat dalam membuat pembahasan menjadi lebih mudah dan terarah. Permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini yaitu hanya memberikan pemahaman penyusunan laporan keuangan pada Toko Berkah Toys pada tahun 2020 berdasarkan SAK EMKM.

1.6 Kerangka Berfikir

SAK EMKM dirancang sebagai dasar standar akuntansi yang sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah sehingga UKM dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan mengambil keputusan. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain serta lampiran pelaporan pajak. SAK EMKM penting dan sangat bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dalam meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.

Lemahnya pengetahuan pencatatan akuntansi terkait dengan transaksi bisnis UMKM menyebabkan UMKM tersebut tidak melaksanakan kewajibannya terhadap Negara. Menyusun laporan keuangan sangat dibutuhkan sebuah Standar akuntansi yang berlaku saat ini. Pentingnya akuntansi harus dipahami oleh perusahaan UMKM secara praktis tanpa harus mempelajari ilmu akuntansi. Hal ini disebabkan karena dengan adanya laporan keuangan sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi akuntansi, para pemilik usaha dapat mengetahui bagaimana posisi serta kinerja keuangannya. Tidak hanya itu, pemilik usaha yang lebih mudah untuk menghitung kenaikan laba maupun rugi karena laporan keuangan merupakan sumber data untuk menghitung pajak.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut gambar struktur kerangka pemikiran.



Gambar 6.1 Kerangka berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian UMKM, SAK EMKM dan laporan keuangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tinjauan umum instansi, seperti sejarah singkat instansi, profil instansi, struktur organisasi, tugas dan wewenang atau *job description*, laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 23 (2018)^[6]. UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, ataupun menjadi bagian baik langsung maupun tidak l

angsur dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2.1.2 Jenis-Jenis UMKM

Berikut ini adalah jenis-jenis usaha yang digolongkan sebagai UMKM menurut Putra (2019)^[7]

1. Usaha Kuliner

Usaha kuliner dengan omzet dan modal tertentu sesuai yang sudah ditetapkan oleh undang-undang dapat dikategorikan sebagai UMKM.

2. Usaha Fashion

Merupakan usaha yang banyak dilakukan dalam rangka UMKM. Usaha fashion ini meliputi pakaian, sepatu, dan aksesoris. Usaha ini punya pangsa pasar besar terutama wanita dan anak-anak

3. Usaha Bidang Teknologi

UMKM juga mencakup usaha dibidang teknologi. Misalnya seperti jasa penulis situs. Jasa administrator media sosial. Jual beli alat teknologi dan sebagainya.

4. Usaha Kosmetik

Produk kosmetik juga mempunyai pangsa pasar yang besar. Apalagi, produk kosmetik bisa habis dalam waktu yang cepat. Namun untuk menjalankan produk ini anda harus sedikit berhati-hati karena tak semua kosmetik cocok dengan kulit seseorang.

5. Usaha Bidang Otomotif

Usaha seperti jual beli kendaraan, suku cadang kendaraan, dan bengkel, juga bisa dikategorikan sebagai UMKM otomotif.

6. Usaha Cendera Mata

Cendera mata merupakan salah satu lini usaha yang banyak dilakukan dalam UMKM. Cendera mata bisa berupa baju, gantungan kunci, oleh-oleh khas daerah, dan juga kerajinan khas daerah.

7. Usaha Agrobisnis

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, terutama dalam bidang pertanian. Untuk itu, ada banyak usaha dibidang produk pertanian dalam ranah UMKM.

2.2. LAPORAN KEUANGAN

2.2.1 Pengertian Keuangan

Laporan Keuangan Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia(IAI), 2009)^[8] Menurut Ikatan Akuntan Indonesia bahwa definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut (Harahap, Sofyan Syafri, 2013)^[9] laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan

Laporan Keuangan adalah “Media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti: pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen” (Hans & dkk, 2016)^[10].

2.2.2 Macam-macam Laporan Keuangan

Menurut (Sunandar; Farida, Ida;, Hetika;, 2018)^[11] laporan keuangan terdiri dari:

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya satu bulan atau satu tahun.

b. Laporan ekuitas pemilik

Laporan ini merupakan laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas pemilik selama periode waktu tertentu. Laporan ekuitas pemilik terdiri dari modal, laba/rugi dan prive atau pembayaran deviden.

c. Neraca/Laporan Posisi Keuangan

Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan akun-akun riil yaitu akun aset, akun kewajiban, dan akun ekuitas.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk (penerimaan kas) dan arus kas keluar (pengeluaran kas) dalam suatu periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan bagian integral dari laporan keuangan yang berisi kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan.

2.2.3 Manfaat dan Fungsi Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan memiliki fungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan dalam fungsi pembukuan, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman fungsi laporan keuangan merupakan sebagai dasar untuk menentukan atau melakukan penilaian atas laporan posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Laporan keuangan juga dapat untuk melihat bagaimana kelangsungan usaha suatu perusahaan dimasa depan. (Nuritasari, Ari; Citra, Norita; Martiana, Nina, 2019)^[3]

a. Isi Laporan Keuangan

Isi laporan neraca terdiri atas rekening aktiva, utang, dan modal.

Adapun isi laporan laba rugi terdiri atas rekening pendapatan dan biaya.

1. Aktiva/aset/harta/kekayaan, aktiva pada umumnya dicatat sebesar harga perolehan (harga pokok/*cost*), yaitu jumlah nilai

uang yang dikorbankan untuk memperoleh aktiva tersebut hingga siap digunakan, termasuk harga, biaya transportasi, biaya pemasangan, pajak, asuransi, pengangkutan, dan lain-lain. Pengorbanan yang dikeluarkan saat perolehan. Dasar klasifikasi umum aktiva dalam neraca menganut urutan likuidasi atau cepatnya berubah bentuk menjadi kas.

2. Utang (*liabilities*), utang merupakan sumber modal dan meliputi pos-pos kredit tertentu yang ditangguhkan dan cadangan yang tidak menunjukkan kewajiban mentransfer sumber ekonomi. Utang pada umumnya dicatat sebesar nilai nominalnya, yaitu jumlah nilai uang yang tercatat pada bukti transaksi. Dasar klasifikasi utang dalam neraca pada umumnya adalah urutan jatuh tempo.
3. Modal (*equity*/ekuitas) adalah jumlah yang diukur dalam satuan uang yang menunjukkan hak kepemilikan perusahaan atau arus masuk aktiva yang diserahkan pemilik pada perusahaan atau selisih aktiva dengan utang. Modal pada umumnya dicatat sebesar nilai nominalnya. Dasar klasifikasi modal dalam neraca pada umumnya adalah urutan tingkat kekekalannya (lamanya tertanam di perusahaan).

2.3. SAK EMKM

2.3.1 Pengertian SAK EMKM

Dewan Standar Akuntansi–IAI(2016)^[12] mengeluarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah. SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi yang sederhana yang dapat digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga UMK dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan tersebut dapat juga digunakan oleh entitas untuk memperoleh pendanaan dari pihak lain serta lampiran pelaporan pajak.

Menurut SAK EMKM (2016)^[13] tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor.

2.3.2 Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

Cara penyajian laporan keuangan EMKM telah disusun secara rinci pada SAK EMKM yang penyajiannya harus konsisten dan lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM (2016)^[13] Laporan posisi keuangan menyajikan asset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Informasi laporan keuangan yang disajikan sebagai entitas dapat mencakup akun-akun berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang
- c. Persediaan
- d. Aset tetap
- e. Utang usaha
- f. Utang bank
- g. Ekuitas

Berikut Format laporan keuangan SAK EMKM pada laporan posisi keuangan.

Table 1 Format Laporan Posisi Keuangan

PT xxx			
Laporan Posisi Keuangan			
31 Desember 2018 da 2019			
ASET	Catatan	2018	2019
Kas dan setara kas			
Kas	3	Rp xxx	Rp xxxx
Giro	4	Rp xxx	Rp xxxx
Deposito	5	Rp xxx	Rp xxxx
Jumlah kas dan setara kas		Rp xxx	Rp xxxx
Piutang usaha	6	Rp xxx	Rp xxxx
Persediaan		Rp xxx	Rp xxxx
Beban dibayar dimuka	7	Rp xxx	Rp xxxx
Aset tetap		Rp xxx	Rp xxxx
Akumulasi penyusutan		(Rp xxx)	(Rp xxxx)

JUMLAH ASET		Rp xxx	Rp xxxx
Utang usaha	8	Rp xxx	Rp xxxx
Utang bank		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH LIABILITAS		Rp xxx	Rp xxxx
EKUITAS		Rp xxx	Rp xxxx
Modal		Rp xxx	Rp xxxx
Saldo Laba (rugi)	9	Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH EKUITAS		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH LIABILITA DAN EKUITAS		Rp xxx	Rp xxxx

2. Laporan Laba Rugi

Menurut IAI (2016)^[12] pada laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban keuangan, beban pajak, dan laba atau rugi neto dari perusahaan.

Table 2 Format Laporan Laba Rugi

PT xxx			
Laporan Laba Rugi			
31 Desember 2018 da 2019			
PENDAPATAN	Catatan	2018	2019
Pendapatan usaha		Rp xxx	Rp xxxx
Pendapatan lain-lain		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH PENDAPATAN		Rp xxx	Rp xxxx
Beban			
Beban usaha		Rp xxx	Rp xxxx
Beban lain-lain		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH BEBAN		Rp xxx	Rp xxxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxxx
Beban pajak penghasilan		Rp xxx	Rp xxxx

LABA (RUGI) STELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxxx
---	--	---------------	----------------

3. Catatan atas Laporan Keuangan

Pada pernyataan IAIN dalam ED SAK EMKM, informasi catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan yaitu sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
- c. Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan..

Berikut ini laporan keuangan SAK EMKM pada catatan atas laporan keuangan yaitu :

Table 3 Format Catatan atas Laporan Keuangan

PT xxx	
Catatan atas Laporan Keuangan	
31 Desember 2018 da 2019	
1.	<p>Umum</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2018 tanggal 31 Januari 2018. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai, UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p>
2.	<p>IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTIG</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah</p> <p>c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>e. Beban</p> <p>f. Pajak penghasilan</p> <p>g. Kas</p>
3.	Kas
4.	Kas giro
5.	Deposito
6.	Piutang Usaha
7.	Beban dibayar dimuka
8.	Utang bank
9.	Saldo laba
10.	Pendapatan penjualan
11.	Beban lain-lain
12.	Beban pajak penghasilan

Table 3 Format catatan atas Laporan Keuangan

2.4. Penelitian Terdahulu

Table 4 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN “	VARIABEL	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1.	Tabita Nanda Omega, Lilik Mardiana (2020) “Implementasi Berdasarkan SAK EMKM (Study Kasus pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suryanti”.	UMKM(X) SAK EMKM(Y).	Teknis analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif	Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa kendala yang dihadapi yaitu kurangnya sosialisasi dan pengetahuan pemilik tentang SAK EMKM, kurangnya sumber daya manusia yang profesional dalam bidang akuntansi pada mikro kecil dan menengah dan pemilik belum menerapkan sesuai SAK EMKM
2.	Putu Rika Yuliyani, Nyoman Trisna Herawati, Gst.Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2018) “Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM dan Dampaknya pada UD. PAK GEX ALUMINIUM di desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng”	UMKM(X) SAK EMKM(Y)	Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pencatatan keuangan yang dilakukan pada UD.Pak Gex Aluminium masih sangat sederhana, (2) Dengan penerapan SAK EMKM pada UD.Pak Gex Aluminium diketahui Laporan posisi keuangan dengan jumlah aset Rp. 643.601.774 dan jumlah utang dan modal Rp. 643.601.774 , Laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp. 77.412.818, dan Catatan atas laporan keuangan, (3) Dampak yang dirasakan dari penerapan SAK EMKM pada UD.Pak Gex Aluminium adalah membantu pemilik usaha untuk mengambil keputusan bisnis agar usahanya tetap berjalan dengan baik kedepannya.
3.	Tatik Amani (2018) “Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)”	UMKM(X) SAK EMKM(Y)	Penelitian menggunakan Metode Kualitatif dengan perhitungan sistematis	hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk menyajikan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo sesuai standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas Laporan Keuangan.
4.	Jilam Dewi Ayu Ningtyas, S.Pd, M.Si “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan	UMKM(X) SAK EMKM(Y)	Jenis penelitian kualitatif sedangkan untuk analisis data menggunakan model analisis interaktif	Laporan keuangan UMKM Bintang Malam yang disusun peneliti berdasarkan EMKM menyajikan posisi keuangan yang disajikan dalam 30 april 2017 menunjukkan total aset perusahaan sebesar Rp 869,585,400 jumlah liabilitas sebesar

	Menengah (SAK-EMKM)			Rp 108,987,500 dan modal sebesar Rp 706,815,000.
5.	Ari Nuvitasari1*, Norita Citra Y2, Nina Martiana3 (2019) "Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM)"	UMKM(X) SAK EMKM(Y)	Penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu dengan data primer.	Dari hasil penelitian yang dilakukan di UD.Karya Tangi Banyuwangi, terlihat bahwa laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh UD.Karya Tangi Banyuwangi masih sangat sederhana dan tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pemilik UMKM tidak memahami dan memahami standar laporan keuangan khusus untuk UMKM, setelah menerapkan laporan keuangan UD.Karya Tangi Banyuwangi berdasarkan SAK EMKM secara keseluruhan, disiapkan dan disajikan dengan jumlah yang sama. Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari tiga komponen, yaitu laporan posisi keuangan, beberapa catatan laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Toko Berkah Toys yang beralamat di Jln. Abimanyu N o. 46, Slerok, Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 Februari sampai 31 Juni 2021, terhitung 5 (lima) bulan.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005)^[14] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti standar akuntansi yang berlaku.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005)^[14] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti perhitungan Laporan Keuangan Toko Berkah Toys.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer.

Data primer menurut Suliyanto (2005)^[15] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Pada penelitian ini data primer yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu pemilik UMKM yang bernama Deni Jafar.

2. Data sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005)^[16] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal data sekunder yang diperoleh seperti laporan keuangan serta buku ilmiah dari sumber internet tentang laporan keuangan UMKM.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini untuk memahami atau mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan terkait pencatatan laporan keuangan, serta kendala-kendala didalamnya.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik UMKM yang bernama Deni Jafar dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini. Setiap wawancara diharapkan dapat memberikan

pengetahuan tentang bagaimana penerapan standar Akuntansi keuangan yang ada di Toko Berkah Toys.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau arsip merupakan rekaman yang memang sengaja diarsipkan oleh atau untuk pribadi atau lembaga guna penelusuran suatu peristiwa atau penyelidikan. Dokumentasi atau arsip yang digunakan dalam penelitian ini antara lain laporan keuangan Toko Berkah Toys

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012)^[17] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6. Metode analisis data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan Toko Berkah Toys. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumentasi dan studi putaka yang akan dijelaskan dan akan dideskripsikan secara menyeluruh pada penelitian kualitatif data yang akan diperoleh akan dianalisis dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini diperoleh dari sumber data berupa

wawancara, dokumentasi dan penelusuran studi pustaka. Obyek penelitian terlihat langsung yaitu pemilik UKM Toko Berkah Toys. Data peneliti akan dicatat sebagai hasil penelitian yang konkrit. Selain wawancara dan observasi juga peneliti tetap mencatat secara objektif untuk melengkapi data penelitian.

Dokumentasi sebagai sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan diperoleh dari pemilik UKM Toko Berkah Toys yang sekaligus sebagai pengelola data dan informasi. Kemudian peneliti akan menghimpunnya sebagai bukti data yang diperoleh dari peneliti. Data lain yang dibutuhkan oleh peneliti adalah studi pustaka. Studi pustaka yang terkait yaitu jurnal-jurnal dan kajian pustaka tentang penelitian laporan keuangan UMKM.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap relevan ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat kumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa

catatan lapangan, matriks, dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai permasalahan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

Laporan keuangan yang disajikan oleh Toko Berkah Toys terdiri dari satu jurnal, yang hanya terdapat pemasukan dan pengeluaran saja. Untuk mendapat data penelitian, pemilik menulis pendapatan yang didapat setiap harinya. Laporan keuangan yang disajikan oleh pemilik masih sangat sederhana dan transaksi yang terjadi pada UMKM, tersebut dilakukan secara manual. Laporan pada UMKM tersebut jelas belum secara penuh menerapkan SAK EMKM. Hal tersebut karena kurang kompetensi yang baik dan ilmu akuntansi yang mendalam. Berikut merupakan hasil dari data penelitian yang dikumpulkan oleh penulis Alasan, kendala pada Toko Berkah Toys..

4.1.1 Pengakuan dan pengukuran

1. Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas

Aset keuangan setiap aset yang berupa kas, instrumen ekuitas entitas lain dan hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Liabilitas keuangan adalah setiap liabilitas yang berupa kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain. Aset keuangan dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset dan liabilitas keuangan diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Kelompok aset lancar adalah kas dan setara kas, piutang dan persediaan. Toko Berkah Toy dala mengakui kas pada saat diterima dan dikeluarkan. Sebagai contoh, selama tahun 2020 Toko Berkah Toy melakukan transaksi penjualan sebesar Rp296.131.600 karena belum dikeluarkan untuk biaya pembelian barang dagang, sehingga Toko Berkah Toys kas bersih sebesar Rp35.982.400. Toko Berkah Toys mencatat pembukuan sebagai berikut:

Table 5 Pembukuan Toko Berkah Toys

Pembukuan Toko Berkah Toys saat menerima kas

TANGGAL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT
31/12/2020	Penjualan	Rp1.134.000	

Seharusnya menjelaskan bahwa, pada saat transaksi memperoleh kas bersih sebesar Rp1.134.000. Akun kas berada dikelompok aset lancar dilaporan posisi keuangan. Transaksi diatas seharusnya dicatat sebagai berikut:

31/12/2020	111	Kas	Rp1.134.000	
	401	Penjualan		Rp1.134.000

Selain akun kas, yang termasuk dalam aset lancar adalah persediaan. Toko Berkah Toys mengakui persediaan pada saat mengeluarkan kas. Entitas mengakui persediaan ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya. Sebagai contoh pada tanggal 31/01/2020 Toko Berkah Toys membeli barang dagangannya senilai

Rp15.000.000 maka pencatatan untuk pembelian barang dagang sebagai berikut:

31/12/2020	501	Pembelian	Rp1.134.000	
	111	Kas		Rp1.134.000

Pencatatan diatas menunjukkan bahwa saat membeli persediaan barang dagang, persediaan akan bertambah dan akan mengurangi kas.

2. Pengakuan dan Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan dalam kegiatan usaha. Misalnya, tanah, Peralatan, bangunan dan lainnya. Toko Berkah Toys memiliki aset tetap yang berupa peralatan. Toko Berkah Toys hanya mengetahui harga aset tetap pada saat harga perolehannya saja. Aset tetap yang dimiliki belum pernah dihitung penyusutannya. Sebagai contoh aset tetap yang dimiliki oleh Toko Berkah Toys adalah sebesar Rp5.750.000. Aset tersebut dibeli oleh pemilik secara cash.

3. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diakui ketika terjadinya transaksi yang diterima langsung oleh Toko Berkah Toys. Entitas mencatatkan pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. Entitas mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak. Dala teori keagenan

entitas memperoleh pendapatan hanya sebesar jumlah komisi. Jumlah yang diperoleh atas nama pihak partisipal bukan merupakan pendapatan entitas.

Toko Berkah Toys memperoleh pendapatan ketika melakukan transaksi penjualan. Jadi pendapatan yang diakui sebesar harga perolehan. Sebagai contoh pada tahun 2020 penjualan mainan memperoleh total keseluruhannya adalah sebesar Rp296.131.600.

Pencatatan yang sesuai sebagai berikut

31/12/2020 Kas	Rp296.131.600
Penjualan	Rp296.131.600

Pencatatan menjelaskan bahwa, ketika Toko Berkah Toys menerima pendapatan diakui sebagai harga perolehan. Tetapi dalam laporan keuangan pencatatan di atas menjelaskan bahwa, ketika menerima pesana, pendapatnya diakui sebesar harga perolehannya. Tetapi dalam pencatatan dilaporan pembukuannya masih sederhana sehingga semua pendapatan yang masuk diakui sebagai kas.

4. Pengakuan dan Pengukuran Beban

Jika pekerjaan memberi jasa kepada entitas selama periode pelaporan, maka entitas mengakui beban imbalan kerja sebesar nilai terdiskonto yang berpikiran akan dibayarkan sebagai imbalan atas jasa tersebut. Pernyataan diterapkan untuk jenis-jenis imbalan kerja sebagai berikut :

- a. Imbalan kerja jangka pendek, yaitu imbalan kerja yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan selama akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- b. Pesangon pemutusan hubungan kerja adalah imbalan kerja yang terutang.
- c. Imbalan kerja lain, yaitu imbalan kerja yang tidak jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya.

Toko Berkah Toys dalam membuat laporan pembukuan masih sangat sederhana. Beban diakui sebesar pengeluaran kas atau beban yang diakui sebesar bebanyang dibayarkan. Sebagai contoh, Toko Bekah Toys membayar litrik selama tahun 2020 total seluruhnya sebesar Rp1.200.000. Pencatatan yang dilaporan pembukuan sebesar Rp1.200.000 seharusnya pencatatanya yang seharusnya adalah sebagai berikut:

31/12/2020	Beban Listrik	Rp1.200.000
	Kas	Rp1.200.000

Pencatatan diatas adalah untuk pembayaran gaji kepada karyawan dan pemilik. Biaya gaji masuk dalam laporan laba rugi dalam kelompok beban.

5. Pengukuran Andal

Dalam hal pendapatan dan beban tidak dapat diukur secara andal, maka pendapat diakui pada saat kas diterima, sehingga

memperhatikan ketentuan yang menyebutkan, jika pemberi bayaran sebelum barang atau jasa tersebut diberikan, maka entitas mengakui penerimaan tersebut sebagai liabilitas, yaitu pendapatan diterima dimuka. Dan beban diakui pada saat kas dibayar.

6. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan membuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan tergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas.

Toko Berkah Toys belum mencatat dan menyusun catatan atas laporan keuangan. Pemilik belum paha dan belum mengetahui bagaimana cara menyusun catatan atas laporan keuangan sehingga pemilik hanya menyusun laoran pembukuan saja. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangann merujuk saling informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Berikutt ini adalah gambaran mengenai catatan atas laporan keuangan pada Toko Berkah Toys tahun 2020.

1. Umum Entitas didirikan di Tegal 5 Juli 2018. Entitas bergerak dalam bidang perdagangan. Entitas memenuhi kriteria sebagai

entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai, UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan Abimanyu No. 46, Slerok.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah

c. Piutang usaha

Piutang usaha tidak disajikan dalam laporan pembukuan dan piutang usaha diakui ketika menerima kas masuk.

d. Persediaan

Persediaan yang disajikan Toko Berkah Toys hanya pembelian barang dagang. Entitas belum menghitung persediaannya.

e. Aset Tetap

Aset tetap dalam laporan pembukuan belum dicatat. Toko Berkah Toys mengakui aset tetap sebesar harga perolehannya.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika saat terjadinya transaksi. Beban diakui pada saat terjadi beban/pengeluaran.

g. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan mngakui ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

Kas yang diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp35.982.400.

4. Utang Bank

Pada Toko berkah Toys tidak terdapat hutang bank atau sejenis lainnya, karena modal yang didapat merupakan modal sendiri..

5. Saldo Laba

Saldo laba merupakn akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi pemilik.

6. Pendapatan Penjualan

Total penjualan selama tahun 2020 adalah Rp237.369.200

7. Beban Pajak Penghasilan

Toko Berkah Toys belum menghitung pajak penghasilannya, sehingga jumlah pajak penghasilan yang dibayarkan belum diketahui.

4.1.2 Penyajian Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM

Penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Penyajian wajar dari laporan keuangan sesuai dengan persyaratan SAK EMKM dan pengertian laporan keuangan yang lengkap untuk entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa,

dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, dan beban. Pengungkapan diperlukan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas. Penyajian wajar laporan keuangan persyaratan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Penyajian Aset lancar

Toko Berkah Toys tidak menyajikan aset lancar pada laporan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Berkah Toys dalam penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM.

2. Penyajian Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seperti yang ada pada toko Berkah Toys aset tetap tidak disajikan dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Berkah Toys belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

3. Penyajian Ekuitas

Dalam menyajikan ekuitas Toko Berkah Toys tidak menyajikan ekuitas dalam meliputi penyajian dalam bentuk modal dan saldo laba. Modal tidak disajikan dalam neraca setelah kewajiban pos-pos kewajiban.

4. Penyajian Pendapatan dan Beban

Toko Berkah Toys tidak menyajikan pendapatan penjualan sebagai bagian dari laba rugi. Toko Berkah Toys juga tidak menyajikan beban sebagai pengurang beban terkait. Beban tidak disajikan dalam kelompok beban dalam laporan laba rugi.

4.1.3 Laporan Pembukuan Sesuai SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Menengah (SAK EMKM) merupakan standar yang diperuntukkan bagi usaha mikro kecil dan menengah yang diharapkan adanya SAK EMKM UMKM menjadi lebih maju atas usahanya. Meningkatkan pengetahuan tentang informasi laporan keuangan merupakan pencapaian keberhasilan bagi UMKM laporan keuangan merupakan hasil akhir yang dari setiap transaksi yang sudah disesuaikan dan ditutup selama satu tahun periode. Berikut merupakan kerangka konsep laporan posisi keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Table 6 Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan

ASET	Catatan	2018	2019
Kas dan setara kas			
Kas		Rp xxx	Rp xxxx
Giro		Rp xxx	Rp xxxx
Deposito		Rp xxx	Rp xxxx
Jumlah kas dan setara kas		Rp xxx	Rp xxxx
Piutang usaha		Rp xxx	Rp xxxx
Persediaan		Rp xxx	Rp xxxx
Beban dibayar dimuka		Rp xxx	Rp xxxx
Aset tetap		Rp xxx	Rp xxxx

Akumulasi penyusutan		(Rp xxx)	(Rp xxxx)
JUMLAH ASET		Rp xxx	Rp xxxx
Utang usaha		Rp xxx	Rp xxxx
Utang bank		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH LIABILITAS		Rp xxx	Rp xxxx
EKUITAS		Rp xxx	Rp xxxx
Modal		Rp xxx	Rp xxxx
Saldo Laba (rugi)		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH EKUITAS		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH LIABILITA DAN EKUITAS		Rp xxx	Rp xxxx

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa, laporan posisi keuangan terdiri dari akun-akun yang disebutkan diatas sesuai.

Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

Table 7 Kerangka Konsep Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN	Catatan	2018	2019
Pendapatan usaha		Rp xxx	Rp xxxx
Pendapatan lain-lain		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH PENDAPATAN		Rp xxx	Rp xxxx
Beban			
Beban usaha		Rp xxx	Rp xxxx
Beban lain-lain		Rp xxx	Rp xxxx
JUMLAH BEBAN		Rp xxx	Rp xxxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxxx
Beban pajak penghasilan		Rp xxx	Rp xxxx
LABA (RUGI) STELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp xxx	Rp xxxx

JUMLAH LIABILITA DAN EKUITAS		Rp xxx	Rp xxxx
------------------------------	--	--------	---------

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa. Dalam laporan laba rugi terdiri dari akun pendapatan dan beban.

a) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun laporan posisi keuangan jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan. Entitas dapat menyalurkan akun-akun aset berdasarkan urutan likuiditas dan akun-akun likuiditas berdasarkan jatuh tempo.

Toko Bekah Toys dalam menyusun laporan keuangannya belum menyusun laporan posisi keuangan. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM kurang mengetahui penyusunan laporan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Pemilik mengatakan bahwa terlalu rumit jika mengikuti pembukuan secara standar.

Table 8 Laporan Keuangann Toko Berkah Toys

Toko Berkah Toys Laporan Posisi Keuangan 31-Des-20	
ASET	
Kas dan setara kas	

Kas	Rp35.982.400
Giro	
Deposito	
Jumlah kas dan setara kas	Rp35.982.400
Piutang usaha	
Persediaan	Rp41.922.400
Beban dibayar dimuka	
Aset tetap	Rp5.750.000
Akumulasi penyusutan	
JUMLAH ASET	Rp77.904.800
Utang usaha	
Utang bank	
JUMLAH LIABILITAS	
Modal	Rp50.756.676
Saldo Laba Rugi	Rp32.898.124
JUMLAH EKUITAS	
JUMLAH LIABILITAS AN EKUITAS	Rp83.654.800

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi mencatat akun pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas. Dalam laporan ini memasukkan semua penghasilan dan belum yang diakui dalam suatu periode.

Toko Berkah Toy tidak menyusun laporan laba rugi yang sesuai dengann ketentuan yang berlaku. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh Toko Berkah Toys menjukkan hasil yang belum akurat. Karena tidak melibatkan biaya-biaya pembelian barang

dagang, biaya listrik dan lainnya. Perhitungan yang dilakukan oleh Toko Berkah Toys menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya yang digunakan sebagai dasar mengacu pada standar harga toko.

Table 9 Laporan Laba Rugi Toko Berkah Toys

Laporan Laba Rugi Toko Berkah Toys

LAPORAN LABA RUGI TOKO BERKAH TOYS PER 31 DESEMBER 2020		
Pendapatan		Rp296.131.600
Beban Pokok Penjualan		Rp237.369.200
Laba Kotor		Rp58.762.400
Beban Operasional		
Beban Angkut Pembelian	Rp1.010.000	
Beban Gaji	Rp15.990.000	
Beban Sewa	Rp9.000.000	
Beban Listrik	Rp1.200.000	
Total Beban Operasional		Rp26.190.000
Laba Usaha sebelum Pajak		Rp32.572.400
Beban Pajak Penghasilan		Rp325.724
Laba Bersih Setelah Pajak		Rp32.898.124

Sumber : hasil diolah peneliti berdasarkan wawancara dan observasi.

Tabel diatas dijelaskan bahwa, laba bersih yang diperoleh selama tahun 2020 sebesar Rp32.898.124. untuk beban pajak dihitung sebesar

1% dari laba usaha sebelum pajak sehingga akan diproses laba bersih yaitu sebesar Rp32.898.124.

c) Catatan atas Laporan Keuangan Toko Berkah Toys

Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, dan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Toko Berkah Toys merupakan usaha kecil dibidang penjualan mainan yang beralamat di Jl. Abimanyu Kec. Tegal Timur. Usaha ini berjalan dengan bantuan keluarganya sendiri serta adiknya yang menjadi karyawannya. Tata cara pengelolaan masih dilakukan oleh pemilik seperti pembelian barang dagang dan lain sebagainya.

Pemilik usaha mengetahui bahwa dalam mencatat laporan keuangan sangatlah berpengaruh dalam menentukan perkembangan bagi usahanya. Dalam laporan keuangan tentunya dapat diketahui pendapatan laba(rugi) yang dialami pada usahanya. Dalam menjalankan usahanya Toko Berkah Toys hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran. Hal ini terbukti bahwa Toko Berkah Toys belum menerapkan ketentuan yang diterapkan oleh SAK EMKM.

Dengan adanya Standar keuangan yang diperuntukan bagi UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dapat mempermudah UMKM dalam hal penyusunan laporan keuangan. Penerapan SAK EMKM pada Usaha kecil dan menengah khususnya pada Toko Berkah Toys berpengaruh positif terhadap perusahaan, dimana pemilik perusahaan kurang memahami dan mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pihak lain. Dalam sebuah usaha, tentunya memiliki kendala dan kesulitan masing-masing dalam meningkatkan perkembangan usahanya. Kendala yang menghambat pada UMKM dalam implementasi SAK EMKM adalah:

- a) Kurangnya pengetahuan sumber daya manusia dalam menyusun laporan keuangan. Karyawan yang dimiliki tidak memiliki dasar pengenalan siklus akuntansi dan penyusunan serta tidak pernah ada pelatihan tentang akuntansi.
- b) Dalam setiap pengambilan keputusan masih berdasarkan asumsi pemilik semata, tidak melihat transaksi historis diperiode sebelumnya.

Pada catatan laporan keuangan yang dibuat hanya dapat dipahami oleh pemilik usaha dan karyawan. Pemilik mengaku selama usahanya berdiri dia tidak pernah melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, disebabkan karena kurang telaten dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga pencatatan dilakukan secara manual dan sangat

Pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aset dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya. ➤ Persediaan diukur menggunakan metode biaya standar, atau metode eceran. ➤ Entitas memilih menggunakan metode rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan. ➤ Entitas mengukur seluru aset tetap, kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. ➤ Penyusunan ast tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu (nilai sisa) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Toko Berkah Toys belum mencatat aset dan liabilitasnya ➤ Persediaan diukur berdasarkan banyaknya jumlah mainan dengan menggunakan rata-rata untuk menentukan biaya. ➤ Toko Berkah Toys belum mencatat dan mengukur aset tetapnya. 	<p>Tidak Sesuai SAK EMKM</p> <p>Tidak Sesuai SAK EMKM</p> <p>Tidak Sesuai SAK EMKM</p>
Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan ➤ Persediaan disajikan dalam kelompok aset dilaporan posisi keuangan. ➤ Pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi. ➤ Beban disajikan dalam laporan laba rugi. ➤ Catatan atas laporan keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Toko Berkah Toys belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM ➤ Toko Berkah Toys belum menyusun catatan atas laporan keuangan. 	<p>Tidak Sesuai SAK EMKM</p>

Pelaporan	Laporan posisi keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Aset lancar • Kas dan setara kas • Giro • Deposito • Aset tetap • Akumulasi aset tetap • Liabilitas • Hutang usaha • Hutang bank • Ekuitas • Modal • Laba Laporan Laba Rugi <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan • Pendapatan usaha • Penpatan lain-lain • Beban • Beban usaha • Beban lain-lain 	Pelaporan pada Toko Berkah Toys belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.	Tidak Sesuai SAK EMKM
-----------	--	---	-----------------------

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Toko Berkah Toys mengakui Persediaan dicatat sebesar biaya perolehannya, aset sebesar biaya perolehannya, pendapatan/penjualan ketika pembayaran diterima, beban pada saat kas dibayarkan. Secara pengukuran Toko Berkah Toys belum mencatat aset dan liabilitasnya, belum mencatat dan mengukur aset tetapnya persediaan diukur berdasarkan banyaknya jumlah mainan dengan menggunakan rata-rata untuk menentukan biaya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengukuran Toko Berkah Toys tidak sesuai dengan SAK EMKM. Secara penyajian dan pelaporan Toko Berkah Toys belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan belum menyusun catatan atas laporan keuangan.

Hal ini dikarenakan Toko Berkah Toys belum ada sumber daya manusia yang paham dibidang akuntansi

Dari hasil penelitian selama tahun 2020, diperoleh modal dan kas sebesar keuntungan yang didapatkan laba rugi sebesar Rp32.572.400. Pendapatan yang diperoleh pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp296.131.600 kemudian dikurangkan dengan harga pokok penjualan Rp237.369.200 dan beban-beban sebesar Rp26.190.000. Hal ini menjelaskan bahwa sebenarnya kegiatan usaha yang dilakukan berjalan dengan baik dan menguntungkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Toko Berkah Toys belum bisa menyusun laporan keuangan dan melakukan siklus akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan keterbatasan pemilik belum memahami dan belum ada sumber daya manusia yang ahli dalam bidang akuntansi. Toko Berkah Toys hanya terdapat catatan keuangan yang masih sangat sederhana. Sedangkan berdasarkan SAK EMKM terdiri laporan keuangan yaitu laporan keuangan pengeluaran dan pemasukannya saja. Toko Berkah Toys belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku. Dari hasil implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan EMKM yang dimulai dari pencatatan mulai hasil dokumentasi, membuat daftar transaksi, membuat jurnal khusus, membuat buku besar, membuat neraca saldo sampai membuat laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa Toko Berkah Toys berjalan dengan baik dan menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan laporan keuangan Toko Berkah Toys sebaiknya dilengkapi dengan membuat catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijaksanaan akuntansi tertentu yang diterapkan serta disusun sesuai dengan SAK EMKM

2. Toko Berkah Toys sebaiknya menerapkan SAK EMKM secara penuh sebagai standar penyusunan laporan keuangan, terutama dalam menyajikan pos-pos pada komponen laporan keuangan. Karena SAK EMKM merupakan standar resmi yang diterapkan oleh IAI dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi dan semoga dapat menginspirasi untuk melakukan sebuah penelitian baru atau melanjutkan penelitian yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saretta, I. R. (2021, Januari 6). *Memahami Pengertian UMKM, Ciri, dan Perannya bagi Ekonomi*. Diambil kembali dari Cermati.com: <https://www.cermati.com/artikel/memahami-pengertian-umkm-ciri-dan-perannya-bagi-ekonomi>.
- [2] Badriyah, Hurriyah. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Depok: Vicosta Publishing.
- [3] Nuritasari, Ari; Citra, Norita; Martiana, Nina. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). 341-347.
- [4] Nigtyas, Dewi Ayu. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset dan Jurna Akuntansi*.
- [5] Yuliryani, Putu Rika; Herawati, Nyoman Trisna; Ketut Rencana Sari Dewi, Gust Ayu;. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Dan Dampaknya pada UD. PAK GEX ALUMINIUM di Desa Menyali, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*.
- [6] Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018. Retrieved Desember 31, 2019, from pajak.go.id: <https://www.pajak.go.id/id/peraturan-pemerintah-nomor-46-tahun-2013>.
- [7] Putra. (2019). *Salamadian*. Retrieved from <https://salamadian.com/umkm-ukm-indonesia/>
- [8] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Standar Akuntansi Keuangan revisi 2009*. Jakarta: Salemba Empat.
- [9] Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Krisis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Hans, K., & dkk. (2016). *Akuntansi Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [11] Sunandar; Farida, Ida; , Hetika;. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Tegal: Badan Penerbit PHB Press.
- [12] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

- [13] SAK EMKM. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.
- [14] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [15] Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung

LAMPIRAN

Laporan Keuangan Toko Berkah Toys

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1-1-2020	Penjualan	Rp 876.000,-	Rp 5.974.000,-	
2-1-2020	Penjualan	Rp 755.000,-	Rp 6.641.000,-	
3-1-2020	Penjualan	Rp 489.000,-	Rp 7.130.000,-	
4-1-2020	Penjualan	Rp 680.000,-	Rp 7.810.000,-	
5-1-2020	Penjualan	Rp 655.000,-	Rp 8.475.000,-	
6-1-2020	Penjualan	Rp 539.000,-	Rp 9.014.000,-	
	Pembelian brg dagangan		Rp 3.315.000,-	Rp 5.766.000,-
	Biaya trans portasi		Rp 50.000,-	Rp 5.266.000,-
	Sewa kios		Rp 600.000,-	Rp 5.106.000,-
7-1-2020	Penjualan	Rp 712.000,-	Rp 5.898.000,-	
	Biaya listrik		Rp 50.000,-	Rp 5.798.000,-
8-1-2020	Penjualan	Rp 756.000,-	Rp 6.544.000,-	
9-1-2020	Penjualan	Rp 620.000,-	Rp 7.184.000,-	
10-1-2020	Penjualan	Rp 890.000,-	Rp 8.084.000,-	
11-1-2020	Penjualan	Rp 680.000,-	Rp 8.764.000,-	
12-1-2020	Penjualan	Rp 567.000,-	Rp 9.331.000,-	
	Pembelian brg dagangan		Rp 3.210.000,-	Rp 6.121.000,-
	Biaya transportasi		Rp 50.000,-	Rp 6.071.000,-
17-1-2020	Penjualan	Rp 679.000,-	Rp 6.750.000,-	
18-1-2020	Penjualan	Rp 792.000,-	Rp 7.542.000,-	
19-1-2020	Penjualan	Rp 817.000,-	Rp 8.359.000,-	
20-1-2020	Penjualan	Rp 650.000,-	Rp 9.009.000,-	
21-1-2020	Penjualan	Rp 540.000,-	Rp 9.549.000,-	
	Pembelian brg dagangan		Rp 50.000,-	Rp 9.499.000,-
	Biaya transportasi		Rp 50.000,-	Rp 9.449.000,-
	Pembelian kreski		Rp 80.000,-	Rp 9.369.000,-
	Penjualan	Rp 780.000,-	Rp 10.149.000,-	
22-1-2020	Penjualan	Rp 890.000,-	Rp 11.039.000,-	
23-1-2020	Penjualan	Rp 765.000,-	Rp 11.804.000,-	
	Gaji karyawan		Rp 1.500.000,-	Rp 10.304.000,-
	Pembelian kreski		Rp 150.000,-	Rp 10.154.000,-
24-1-2020	Penjualan	Rp 700.000,-	Rp 10.854.000,-	
25-1-2020	Penjualan	Rp 680.000,-	Rp 11.534.000,-	
26-1-2020	Penjualan	Rp 850.000,-	Rp 12.384.000,-	
27-1-2020	Penjualan	Rp 850.000,-	Rp 13.234.000,-	
	Pembelian brg dagangan		Rp 3.550.000,-	Rp 9.684.000,-
	Biaya transportasi		Rp 50.000,-	Rp 9.634.000,-
	Penjualan	Rp 694.000,-	Rp 10.328.000,-	
29-1-2020	Penjualan	Rp 760.000,-	Rp 11.088.000,-	

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
29-1-2020	Penjualan	Rp 846.000,-	Rp 11.934.000,-	
30-1-2020	Penjualan	Rp 751.000,-	Rp 12.685.000,-	
PEBUARI				
1-2-2020	Penjualan	Rp 676.000,-	Rp 13.361.000,-	
	Pembelian brg dagangan		Rp 3.350.000,-	Rp 10.011.000,-
	Biaya transportasi		Rp 50.000,-	Rp 9.961.000,-
2-2-2020	Penjualan	Rp 818.000,-	Rp 10.779.000,-	
3-2-2020	Penjualan	Rp 597.000,-	Rp 11.376.000,-	
4-2-2020	Penjualan	Rp 621.000,-	Rp 12.007.000,-	
5-2-2020	Penjualan	Rp 799.000,-	Rp 12.806.000,-	
6-2-2020	Penjualan	Rp 877.000,-	Rp 13.683.000,-	
	Sewa kios		Rp 600.000,-	Rp 13.083.000,-
7-2-2020	Penjualan	Rp 995.000,-	Rp 14.078.000,-	
	Biaya listrik		Rp 50.000,-	Rp 14.028.000,-
8-2-2020	Penjualan	Rp 609.000,-	Rp 14.637.000,-	
9-2-2020	Pembelian brg dagangan		Rp 3.425.000,-	Rp 11.212.000,-
	Biaya transportasi		Rp 50.000,-	Rp 11.162.000,-
	Pembelian tas kreski		Rp 210.000,-	Rp 10.952.000,-
	Penjualan	Rp 760.000,-	Rp 11.712.000,-	
10-2-2020	Penjualan	Rp 571.000,-	Rp 12.283.000,-	
11-2-2020	Penjualan	Rp 697.000,-	Rp 12.980.000,-	
12-2-2020	Penjualan	Rp 770.000,-	Rp 13.750.000,-	
13-2-2020	Penjualan	Rp 825.000,-	Rp 14.575.000,-	
14-2-2020	Penjualan	Rp 861.000,-	Rp 15.436.000,-	
15-2-2020	Penjualan	Rp 746.000,-	Rp 16.182.000,-	
16-2-2020	Penjualan	Rp 858.000,-	Rp 17.040.000,-	
17-2-2020	Penjualan	Rp 906.000,-	Rp 17.946.000,-	
18-2-2020	Pembelian brg dagangan		Rp 3.100.000,-	Rp 14.846.000,-
	Biaya transportasi		Rp 50.000,-	Rp 14.796.000,-
	Penjualan	Rp 982.000,-	Rp 15.778.000,-	
19-2-2020	Penjualan	Rp 836.000,-	Rp 16.614.000,-	
20-2-2020	Penjualan	Rp 744.000,-	Rp 17.358.000,-	
21-2-2020	Penjualan	Rp 793.000,-	Rp 18.151.000,-	
22-2-2020	Penjualan	Rp 692.000,-	Rp 18.843.000,-	
23-2-2020	Gaji karyawan		Rp 1.500.000,-	Rp 17.343.000,-
	Pembelian brg dagangan		Rp 3.300.000,-	Rp 14.043.000,-
	Biaya transportasi		Rp 50.000,-	Rp 13.993.000,-

Wawancara

Hasil wawancara pada tanggal 1 Juni 2021 di Toko Berkah Toys dengan pemilik toko yang bernama Deni Jafar:

1. Pertanyaan : Taun berapa mas mendirikan usaha mainan ini?

Jawaban : taun 2018 mba, dulu saya dibantu oleh keluarga saya

2. Pertanyaan : Berapa jumlah karyawan yang dimiliki toko ini?

Jawaban : karyawan saya cuman satu mba, yaitu adikk saya sendiri

3. Pertanyaan : Selama membangun usaha ini apakah mas pernah berhutang sebagai modal usaha?

Jawaban : tidak pernah mba, karena modal saya didapatkan dari modal saya pribadi dan dari orang tua

4. Pertanyaan : Kalau boleh tau apakah tanah dan bangunan ini sudah milik sendiri atau masih menyewa?

Jawaban : untuk kiosnya masih menyewa mba

5. Pertanyaan : Terkait dengan usaha yang dijalankan saat ini menurut mas apakah kita penting penting meyusun laporan keuangan dan bagaimana laporan keuangan yang sudah diterapkan pada Toko ini?

Jawaban : ya penting mba, karena untuk mengetahui seberapa detail keuntungan perkembangan usaha saya. Saya buatnya begini masih sederna dan manual, soalnya saya belum paham buat laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan.

Buku Bimbingan Tugas Akhir



BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Ma. Syarifunista
NIM : 18031099
Semester & Kelas : V / X I
Pembimbing 1 : Antri Widianto, SE, M. Si.
Pembimbing 2 : Fitri Analiah, SE, M. Ak.
Judul Tugas Akhir : Implementasi SAK ERM sebagai Dasar Revisi pada Toko Laporan Keuangan pada Toko Bertah Tour



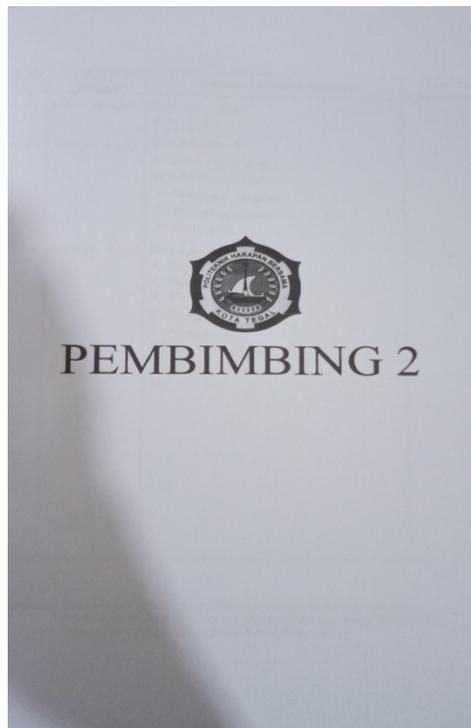
PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing 1
1.	Senin, 12 April	pengajuan judul	
2.	Senin, 18 April	pengajuan judul ACC judul	
3.	Selasa, 15 Juni	Bimbingan 1 + Latar belakang + Rumusan masalah + Tujuan penelitian + kerangka berpikir	
4.	Rabu, 17 Juni	Bimbingan 2 + perbaikan penulisan judul + Latar belakang + Rumusan masalah + Tujuan penelitian + kerangka Berpikir	
5.	Senin, 21 Juni	Bimbingan 3 + Lembar pengisian terpotong + Tabel terpotong	
6.	Rabu, 23 Juni	Bimbingan 4 ACC	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing 1
7.	Senin, 12 Juli	Bimbingan 1 + kesesuaian jenis font dan size + melampirkan tanggal + kesimpulan	
8.	Selasa, 18 Juli	Bimbingan 2 + melampirkan abstrak bahasa Inggris + melampirkan lampiran ACC	
9.	Rabu, 19 Juli		

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Rabu - 7 Mei	Revisi Judul Acc judul	
2.	Jumat 4 Juni	Bimbingan 1 * Latar belakang * Batasan masalah * Kerangka berpikir * Metode penelitian * Jenis font	
3.	Senin 7 Juni	Bimbingan 2 * Tinjauan pustaka * Metode penelitian * Metode Analisis Bimbingan 3 * Keseluruhan font * Foto kanan-kiri	
4.	Jumat 11 Juni	Bimbingan 4 Acc	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1	Rabu, 6 Juni	Bimbingan 1 Tinjauan pustaka Metode penelitian Bob A	
2.	Rabu, 13 Juni	Bimbingan 2 Tabel perbandingan pengukuran pengukuran pengukuran pengukuran	
3	Jumat, 15 Juli	Revisi kesimpulan Acc	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)